

**PENGARUH NILAI EKSTERNAL BAHASA INDONESIA
TERHADAP CAPAIAN NILAI MATA KULIAH BAHASA INDONESIA**

***THE EFFECT OF EXTERNAL VALUE OF INDONESIAN
ON THE ACHIEVEMENT OF INDONESIAN COURSES***

Sri Murniati

UL MKU Politeknik Negeri Bandung

murniati5@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini mempunyai tujuan mengkaji besarnya sumbangan atau kontribusi nilai eksternal Bahasa Indonesia yang terdiri atas Ujian Nasional (UN) dan nilai Ujian Seleksi Mahasiswa Baru (SMB) Bahasa Indonesia terhadap capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia (BIN) mahasiswa Rekayasa, Politeknik Negeri Bandung (Polban). Data sekunder terdiri atas 133 mahasiswa bidang Rekayasa Polban tahun ajaran 2014/2015 sebagai objek dalam penelitian ini, yang terdiri atas program-program studi berikut. Program Studi (Prodi) D-3 Konstruksi Gedung (KGE), Prodi D-3 Teknik Refrigerasi dan Tata Udara (RTU), Prodi D-3 Teknik Mesin (TME), Prodi D-3 Teknik Konversi Energi (TKE), Prodi D-4 Teknik Pembangkit Tenaga Listrik (TPTL), Prodi D-4 Teknik Otomasi Industri (TOI), Prodi D-4 Teknik Kimia Produksi Bersih (TKPB), dan Prodi D-4 Teknik Informatika (TI). Penelitian ini menerapkan data sekunder dengan skala numerik, yakni: nilai UN dan nilai SMB serta capaian nilai BIN. Metode dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis determinasi. Variabel dalam penelitian adalah nilai UN, nilai SMB sebagai variabel bebas, dan capaian nilai BIN sebagai variabel terikat. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sumbangan nilai UN dan nilai SMB terhadap nilai BIN sebesar 2,60% atau sangat kecil, artinya sebesar 97,40% dipengaruhi faktor lain yang tidak dibahas. Faktor luar tersebut cukup besar yakni 97,40% terkait pada proses pembelajaran bahasa Indonesia antara lain ketersediaan bahan ajar, metodologi pengajaran, pelatihan pembuatan tulisan ilmiah, presentasi, strategi dan suasana belajar, factor lingkungan, dan factor eksternal lainnya.

Kata kunci: Nilai BIN, nilai UN, nilai SMB, analisis deskriptif, koefisien determinasi.

ABSTRACT

This study has the aim of assessing the contribution of the external value of the Indonesian language which consists of the National Examination (UN) and the value of the Indonesian New Student Selection Examination (SMB) to the achievement of the Indonesian Language (BIN) course scores of Engineering students, Bandung State Polytechnic (Polban).). Secondary data consisted of 133 students in the field of Polban Engineering for the 2014/2015 academic year as objects in this study, which consisted of the following study programs. D-3 Building Construction (KGE) Study Program, D-3 Refrigeration and Air Conditioning Engineering (RTU), D-3 Mechanical Engineering (TME), D-3 Energy Conversion Engineering (TKE), D-3 Study Program -4 Electrical Power Generation Engineering (TPTL), D-4 Industrial Automation Engineering Study Program (TOI), D-4 Clean Production Chemical Engineering Study Program (TKPB), and D-4 Informatics Engineering (IT) Study Program. This study applies secondary data with a

numerical scale, namely: UN scores and SMB scores and the achievement of BIN scores. The method in this research is descriptive analysis, correlation analysis, and analysis of determination. The variables in this study are the UN score, the SMB score as the independent variable, and the achievement of the BIN score as the dependent variable. The results of data analysis show that the contribution of the UN and SMB scores to the BIN score is 2.60% or very small, meaning that 97.40% is influenced by other factors not discussed. The external factors are quite large, namely 97.40% related to the Indonesian language learning process, including the availability of teaching materials, teaching methodologies, scientific writing training, presentations, strategies and learning atmosphere, environmental factors, and other external factors.

Keywords: *BIN value, UN value, SMB value, descriptive analysis, coefficient of determination.*

PENDAHULUAN

Politeknik adalah pendidikan vokasi yang menyelenggarakan pendidikan program diploma, Politeknik menyiapkan mahasiswanya dengan keahlian terapan atau hardskill tertentu yang dapat langsung diterapkan di industri. Diharapkan, lulusannya dapat memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh industri penggunaannya. Oleh karena itu, proses pembelajaran mata kuliahnya dilaksanakan dengan praktik 60-70 persen dan teori 30-40 persen agar mahasiswa memiliki bekal keahlian yang cukup untuk memasuki dunia kerja. Demikian pula pada pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia. Mahasiswa lebih banyak diberi pelatihan untuk berpresentasi dan menulis ilmiah bekal sebagai keahliannya.

Karakteristik mahasiswa Rekayasa Polban yang cukup variatif, baik dari latar belakang SLTA, asal daerah, nilai UN Bahasa Indonesia, dan nilai Seleksi Ujian Mahasiswa Baru Polban soal ujian Bahasa Indonesia diperkirakan berdampak pada capaian mata kuliah Bahasa Indonesia yang variative. Berdasarkan pengamatan secara garis besar, sekitar 30% mahasiswa Rekayasa mendapatkan nilai di bawah B.

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh nilai eksternal, dalam hal ini nilai UN dan nilai SMB terhadap nilai akhir Bahasa Indonesia pada jenjang perguruan

tinggi belum ada yang melakukan. Penelitian sebelumnya hanya dilakukan pada sekolah tingkat menengah, yaitu penelitian Arif Devit Wayan Diana (2009) dengan tema “Hubungan Antara Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia SLTP dengan Nilai Rapor Bahasa Indonesia Siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang.” Hasil riset menunjukkan, terjadi koerelasi positif dan signifikan antara nilai ujian akhir soal Bahasa Indonesia di SLTP dengan nilai rapor Bahasa Indonesia semester 1 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang. Sumbangan nilai UN Bahasa Indonesia SLTP terhadap nilai rapor Bahasa Indonesia semester 1 siswa kelas X SMA Negeri 1 Bululawang adalah 5,12% (sangat kecil), sedangkan sisanya sebesar 94,88% dipengaruhi faktor luar.

Permasalahan dari masalah ini dirumuskan sebagai berikut: (a) Bagaimanakah keterkaitan (hubungan) antara nilai UN, nilai SMB, dan capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa Rekayasa, Polban. (b) Seberapa besarkah kontribusi atau sumbangan nilai Ujian Nasional (UN) dan nilai SMB terhadap capaian nilai akhir mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa bidang Rekayasa, Polban.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut: (a) mengetahui hubungan antara

Pengaruh Nilai Eksternal Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Nilai Mata Kuliah Bahasa Indonesia

nilai UN, nilai SMB, dan capaian nilai akhir mata kuliah Bahasa Indonesia mahasiswa bidang Rekayasa, Polban. (b) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi nilai Ujian Nasional dan nilai SMB pada capaian nilai akhir Bahasa Indonesia mahasiswa bidang Rekayasa, Polban.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pendidikan Vokasi

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses yang bersifat menyeluruh dan melibatkan berbagai aspek terlibat dan saling berkaitan (Wikanengsih, 2014: 514). Aspek-aspek tersebut meliputi tujuan, materi, strategi pembelajaran, media, dan evaluasi. Begitu juga, proses belajar mengajar Bahasa Indonesia pada jenjang pendidikan vokasi memerlukan pendekatan strategi proses y kegiatan yang kreatif, lebih ditujukan pada aktifitas mahasiswa untuk mencermati, mengungkapkan, dan merumuskan gagasan dalam materi ajar. Isgandi (2015: 156) menyimpulkan pendapat Harefa dalam Sutopo (2007:64) yang menyatakan bahwa bentuk kegiatan belajar mengajar kreatif adalah: a) menyediakan suatu paket kemampuan dan keterampilan yang mengharuskan orang menerapkan ilmu dan pengalaman untuk mendapatkan ide alternatif dan b) membentuk lingkungan dan kondisi yang memotivasi orang melakukan penelusuran intelektual dan menghargai proses berfikir alternatif. Kesimpulan yang dapat ditarik dari pendapat tersebut adalah pembelajaran kreatif dapat menumbuhkan kreativitas mahasiswa sehingga diharapkan relevan digunakan pada pendidikan vokasi.

Kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia di Polban lebih ditujukan pada penguasaan kaidah-kaidah kebahasaan dan mengaplikasikannya dalam model komunikasi lisan dan tulisan. Sejak angkatan 2016/2017, pembelajaran Bahasa Indonesia

menerapkan peaturan Dikti 2013 dengan deskripsi mata kuliahnya seperti berikut, perkuliahan Bahasa Indonesia diharapkan bias menghasilkan peserta didik yang mempunyai kemampuan komunikasi yang tinggi dalam lingkup pengetahuan. Dengan fondasi penguatan ilmu tentang makna bahasa serta ragam dan larasnya, penguasaan dalam ejaan dan tanda baca, kalimat, paragraf dan jenis tulisan, serta dapat menghasilkan kalimat-kalimat dari berbagai referensisumber. Peserta didik Polban diharuskan aktif membuat tulisan dan berkomunikasi dengan benar dalam Bahasa Indonesia laras ilmiah, sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Banyak hal yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa terdiri dari factor internal (dari dalam) dan factor eksternal (dari luar). Faktor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri. Faktor eksternal adalah faktor - faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa. Faktor dari dalam terdiri atas faktor fisiologis dan psikologis (prilaku), sedangkan faktor dari luar terdiri atas faktor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Selanjutnya, faktor internal dan eksternal diharapkan untuk saling melengkapi agar dapat prestasi belajar mahasiswa meningkat. Faktor dari luar untuk mata kuliah Bahasa Indonesia dalam penelitian ini adalah nilai Bahasa Indonesia sebelum memasuki Polban, dalam hal ini nilai UN dan nilai SMB. Salah satu mata uji SMB (Seleksi Mahasiswa Baru) adalah Bahasa Indonesia. Mata uji Bahasa Indonesia ini diberikan secara serentak kepada seluruh calon peserta mahasiswa Polban baik Rekayasa maupun Tata Niaga. Nilai SMB untuk mata uji Bahasa Indonesia ini diduga mempunyai pengaruh terhadap capaian nilai akhir mata kuliah Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengajar berhadapan dengan siswa didik dari berbagai karakteristik asal, sikap, dan potensi yang keseluruhannya memengaruhi kebiasaan dalam proses pembelajaran (Wikanengsih, 2014: 514). Kebiasaan tersebut dapat memengaruhi hasil akhir pembelajaran. “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku” (Sanjaya, 2008: 57). Hamalik (2011: 27) menyebutkan bahwa belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kegiatan merubah pengetahuan seseorang berdasar atas pengalaman maupun kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Berhasil tidaknya suatu proses belajar dapat dilambungkan sebagai prestasi belajar atau capaian nilai akhir mata kuliah.

Bentuk pencapaian seseorang dalam proses pembelajaran adalah prestasi belajar, berupa hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Pencapaian hasil tersebut diukur melalui tahap-tahap proses evaluasi berdasarkan kurikulum yang telah diterapkan. Proses evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh capaian nilai akhir pembelajaran Bahasa Indonesia di Polban menurut kurikulum didasarkan pada tujuh pokok bahasan, yaitu : kalimat efektif, pemaparan, mereproduksi bacaan, dan mekanik penulisan (EYD), tata kata, penulisan laporan ilmiah, dan presentasi ilmiah. Capaian nilai akhir BIN yang diperoleh dari berbagai prodi bidang Rekayasa sangat bervariasi. Untuk mata kuliah Bahasa Indonesia di Polban, mahasiswa dikatakan berhasil / lulus jika nilai bahasa Indonesia memiliki nilai huruf lebih dari C dan mahasiswa dikatakan tidak berhasil / gagal jika nilai bahasa Indonesia mempunyai nilai huruf C ke bawah. Berdasarkan standar nilai batas minimal kelulusan perkuliahan Bahasa Indonesia, nilai standar kelulusan perkuliahan bahasa Indonesia di Polban adalah C.

Analisis Korelasi

Korelasi atau hubungan sebagai suatu alat pengolahan data yang biasa ditujukan untuk mencatat nilai derajat kekuatan suatu hubungan antar dua variabel dan bentuk hubungan antara dua variabel tersebut hasilnya bersifat kuantitatif. Kriteria keeratan hubungan antara dua variabel yang dibahas di sini adalah hubungan tersebut kuat, lemah, ataupun tidak kuat, sedangkan bentuk hubungannya adalah korelasi linear searah (positif) ataupun linear berlawanan (berlawanan) Derajat / Kekuatan hubungan antara dua variabel biasanya disebut dengan koefisien korelasi dan diberi lambing dengan simbol “r”. Besaran nilai Koefisien korelasi (r) paling rendah adalah -1 dan paling tinggi adalah +1.

Karl Pearson adalah yang pertama kali mengemukakan rumus koefisien korelasi sehingga koefisien korelasi sederhana ini disebut juga dengan koefisien korelasi *Pearson* dan rumusnnya diebut *Pearson Product Moment* dan dinotasikan sebagai berikut.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

n = banyaknya data pengamatan (x,y)

$\sum x$ = jumlah total variabel x

$\sum y$ = jumlah total variabel y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat total variabel x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat total variabel y

$\sum xy$ jumlah hasil kali variabel x dan variabel y

Kriteria bentuk hubungan antara 2 variabel:

a. Hubungan Linear Searah (Positif)

Nilai variable y berubah diakibatkan karena nilai variable x berubah dan sifatnya searah, artinya jika nilai variabel x naik, variabel y akan mengalami kenaikan, dan

Pengaruh Nilai Eksternal Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Nilai Mata Kuliah Bahasa Indonesia

sebaliknya jika nilai variabel x turun, nilai variabel y akan menurun.

b. Hubungan Linear Berlawanan (Negatif)

Nilai variabel y berubah diakibatkan karena nilai variabel x berubah dan sifatnya berlawanan, artinya jika nilai variabel x naik, variabel y akan mengalami penurunan, dan sebaliknya jika nilai variabel x turun, nilai variabel y akan naik.

Analisis Determinasi

Menurut Priyanto (2013: 56), dalam statistika, alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan (kontribusi) pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel respon digunakan analisis determinasi. Variabel yang sifatnya mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen disebut variabel bebas atau variabel independen (variabel x), sedangkan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya perubahan variabel bebas adalah variabel terikat atau variabel dependen (variabel y) (Sugiyono, 2009: 61).

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai persentase keragaman variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan keragaman variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati 0, menunjukkan keragaman variabel independen yang digunakan dalam model kurang menjelaskan keragaman variabel dependen. Namun, jika nilai koefisien determinasi sama dengan 1, persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% keragaman variabel terikat. Koefisien determinasi dinotasikan sebagai : $R^2 \times 100\%$ menyatakan seberapa besar persentase sumbangan (kontribusi) pengaruh variabel independen (x_1, x_2, \dots, x_n) secara serentak terhadap variabel dependen (y).

METODE PENELITIAN

Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder mahasiswa Rekayasa dari lima jurusan baik program D-3 maupun D-4. Data tersebut diperoleh dari bagian Akademik Polban dan kelima jurusan tersebut diwakili oleh prodi-prodi terkait. Data dari bagian akademik yang lengkap meliputi identitas mahasiswa, yakni : nilai Ujian Nasional (UN), nilai SMB, jenis kelamin, dan asal daerah. Data dari prodi berupa capaian nilai BIN.

Sampel data yang diambil adalah data set (data yang lengkap). Data sebanyak 360 mahasiswa angkatan 2014/2015. Data identifikasi mahasiswa yang lengkap dari akademik yang hanya 133 mahasiswa. Jadi, sebanyak 133 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data capaian nilai BIN dari Program D-3 terdiri atas: Prodi Teknik Konstruksi Gedung (KGE), Prodi Teknik Refrigerasi dan Tata Udara (RTU), Prodi Teknik Mesin (TME), dan Prodi Teknik Konversi Energi (TKE). Data capaian nilai BIN dari Program D-4 terdiri atas Prodi Teknik Pembangkit Tenaga Listrik (TPPL), Prodi Teknik Otomasi Industri (TOI), Prodi Teknik Kimia Produksi Bersih (TKPB), dan Prodi Teknik Informatika (TI). Langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- analisis deskriptif yang dilakukan terhadap data identitas mahasiswa (jenis kelamin dan asal daerah), rata-rata nilai UN, rata-rata nilai SMB, dan capaian nilai BIN,
- analisis korelasi yang dilakukan terhadap masing-masing variabel (hubungan antara nilai UN dan nilai SMB, hubungan nilai UN dan capaian nilai akhir BIN, korelasi nilai SMB dan capaian nilai akhir BIN),
- analisis determinasi yang dilakukan untuk menyelidiki kontribusi / sumbangan atau pengaruh variabel-

variabel bebas (nilai UN dan nilai SMB) terhadap variable respon (capaian nilai BIN).

Variabel Penelitian

Nilai Ujian Nasional SLTA, SMB, dan capaian nilai BIN adalah peubah atau variable dalam penelitian ini yang masing-masing berskala angka atau numerik. Akan tetapi, variabel jenis kelamin dan asal daerah berskala nominal.

Langkah-Langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

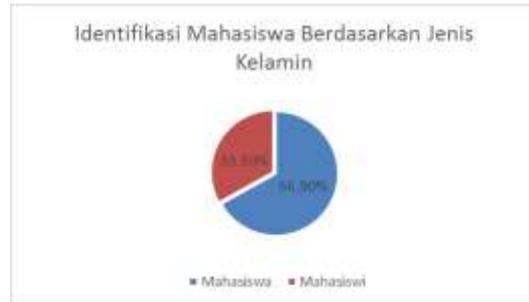
1. Pengumpulan data, yaitu pengambilan data dari Bagian Akademik Polban (data yang digunakan hanya data identifikasi mahasiswa) dan data capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia dari prodi-prodi terkait.
2. Eksplorasi data, yaitu pengelompokan data berdasarkan identitas mahasiswa yakni : jenis kelamin, asal daerah SLTA, nilai Ujian Nasional (UN), nilai SMB, dan capaian nilai bahasa Indonesia.
3. Melakukan analisis deskriptif, yaitu menentukan persentase identitas mahasiswa berdasarkan jenis kelamin dan asal daerah, rata-rata dari nilai UN, rata-rata nilai SMB.
4. Melakukan analisis korelasi (hubungan), untuk menyelidiki hubungan antara variabel-variabel bebas (nilai UN dan nilai SMB) dan variable terikat (capaian nilai mata kuliah BIN).
5. Melakukan analisis determinasi, untuk menyelidiki besarnya kontribusi / sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat / respon.
6. Interpretasi hasil analisis dari output SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi Analisis Deskriptif

Objek penelitian menunjukkan deskripsi mahasiswa sebagai berikut :

1. berdasarkan jenis kelamin,



Gambar 1. Identitas mahasiswa berdasarkan jenis kelamin

Gambar 1 menunjukkan bahwa persentase mahasiswa 66,9% dan mahasiswi 33,1%. Hal tersebut dimungkinkan karena bidang teknik didominasi oleh laki-laki.

2. berdasarkan asal daerah,



Gambar 2. Identifikasi mahasiswa berdasarkan asal daerah

Berdasarkan gambar 2, dapat ditunjukkan bahwa mahasiswa dari Bandung lebih banyak, yaitu 58,65% dibandingkan dari luar Bandung hanya 41,35%. Hal ini disebabkan karena lokasi Polban ada di wilayah kota Bandung.

Berdasarkan analisis deskriptif, perbandingan nilai simpangan baku dan rata-rata nilai UN lebih kecil dari pada nilai perbandingan simpangan baku dan nilai rata-rata SMB. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata UN lebih merata dibandingkan nilai rata-rata SMB. Sebagai gambaran,

Pengaruh Nilai Eksternal Bahasa Indonesia Terhadap Capaian Nilai Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Nilai rata-rata UN adalah 6,31304, sedangkan dan nilai rata-rata SMB adalah 17,43358.

Hasil Analisis Korelasi

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh sebagai berikut :

- Hubungan antara nilai Ujian Nasional (UN) dengan nilai SMB cukup kecil yaitu 0,206 tetapi signifikan karena nilai P-value adalah 0,017 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan nilai UN dengan nilai SMB sangat kecil, tetapi cukup signifikan (berarti).
- Hubungan antara nilai Ujian Nasional dengan capaian nilai BIN adalah 0,0136 dan nilai P-value adalah 0,117 lebih besar dari 0,05. Angka ini menjelaskan bahwa tidak ada hubungan antara nilai Ujian Nasional (UN) dengan capaian nilai BIN. Kalaupun ada, sangat kecil dan tidak signifikan.
- Hubungan antara nilai SMB dengan capaian nilai BIN yaitu -0,136 dan nilai P-value adalah 0,673

lebih besar dari 0,05. Angka ini menggambarkan bahwa tidak ada hubungan antara nilai SMB dengan capaian nilai BIN. Kalaupun ada, sangat kecil, negatif, dan tidak signifikan.

Hasil Analisis Determinasi

Sumbangan atau kontribusi pengaruh variabel-variabel bebas (nilai Ujian Nasional dan nilai SMB) terhadap variabel terikat (capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia) dinyatakan dengan nilai R Square sebesar 2,60% (sangat kecil), berarti terdapat 97,40%, faktor lain yang memengaruhi nilai mata kuliah Bahasa Indonesia, yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Faktor luar yang besarnya 97,4% cukup besar, faktor luar yang diperkirakan memengaruhi capaian nilai BIN antara lain berkaitan

dengan proses pembelajaran dalam mata kuliah Bahasa Indonesia. Kondisi dan strategi pembelajaran yang tepat dan berkualitas akan sangat memengaruhi capaian nilai Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran Bahasa Indonesia pada pendidikan vokasi, khususnya di Polban, juga berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Polban. Pelatihan dalam membuat artikel, penggunaan ragam Bahasa dan ejaan yang tepat, presentasi menggunakan Bahasa yang tepat akan sangat meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mahasiswa.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil pembahasan di atas yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

- a. Hubungan antar variabel bebas, yaitu nilai Ujian Nasional dengan nilai SMB sangat kecil, yaitu sebesar 0,206, tetapi cukup signifikan.
- b. Hubungan antar variabel –variabel bebas yang terdiri atas nilai UN dan nilai SMB, secara bersama-sama dengan capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia adalah $r = 0,161$ atau kecil sekali
- c. Kontribusi atau sumbangan pengaruh nilai Ujian Akhir Nasional dan nilai ujian SMB terhadap capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia dinyatakan sebagai R Square sebesar 2,60% atau sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa 2,6% capaian nilai Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh nilai Ujian Nasional (UN) dan nilai SMB. Sisanya yakni sebesar 97,40%, ditentukan oleh faktor luar yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Beberapa faktor luar antara lain berkaitan dengan karakteristik proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pendidikan vokasi, khususnya di Polban. Misalnya ketersediaan bahan

ajar, strategi dan metode pengajaran, beberapa pelatihan dan presentasi hasil laporan sesuai dengan bidang rekayasa menggunakan Bahasa yang benar dan tepat, teknik pembelajaran yang lebih menarik dengan mengikutsertakan seluruh anggota kelas, sehingga memungkinkan seluruh mahasiswa untuk latihan berkomunikasi menggunakan Bahasa yang benar dan tepat.

Diharapkan ada penelitian lain yang melibatkan variabel-variabel lebih banyak lagi baik internal maupun eksternal, yang diperhitungkan dalam menyelidiki variabel-variabel yang memengaruhi capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia. Hal tersebut karena nilai UN dan nilai SMB dalam penelitian ini terbukti berpengaruh sangat kecil. Dimungkinkan, lebih banyak faktor lain yang berpengaruh terhadap capaian nilai mata kuliah Bahasa Indonesia. Misalnya, strategi pembelajaran, metode pengajaran, pelatihan dan presentasi, ketersediaan bahan ajar, persentase jawaban benar dari soal uji Bahasa Indonesia yang dikerjakan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Arif Devit Wayan. 2009. "Hubungan Antara Nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia SLTP dengan Nilai Rapor Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 1 Bululawang." <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/sastra-indonesia/article/view/4841>. Diunduh 21 November 2017.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isgandi, Royswan. 2015. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Kreatif sebagai Mata Kuliah Pengembangan
- Kepribadian pada Pendidikan Vokasi (Politeknik)." Dalam *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 15 No. 3, Desember 2015. Semarang: Polines.
- Murniati, Sri dan Euis Sartika. 2015. "Pengaruh Bahasa Ibu terhadap Capaian Nilai Bahasa Indonesia Mahasiswa Rekayasa Polban". Dalam *Sigma-Mu* Vol.7 No. 2 September. ISSN 1978-290X. MKU Polban.
- Priyanto, Duwi. T.T. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wikanengsih. 2014. "Penilaian Autentik untuk Membangun Karakter Generasi Muda pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." Dalam *Prosiding Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Siliwangi. www.stkipsiliwangi.ac.id. Diunduh 13 Desember 2017